

## **PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MODEL STAD DAN TAI TERHADAP KEMAMPUAN MENGHITUNG DAN MEMBUAT LAPORAN PAJAK SISWA**

Chosiati<sup>1</sup>, Soesiana Tri Eka Silver<sup>2</sup>, Mulyanto<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Magister Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Dr. Soetomo Surabaya

Alamat e-mail : <sup>1</sup>[chosiati0110@gmail.com](mailto:chosiati0110@gmail.com), <sup>2</sup>[silversoesi@gmail.com](mailto:silversoesi@gmail.com),  
<sup>3</sup>[mulyanto@gmail.com](mailto:mulyanto@gmail.com)

### **ABSTRACT**

The problem in vocational high schools is that many students' tax learning outcomes still do not meet the minimum completeness criteria. This is due to the use of conventional learning models. Teachers need to innovate by using various relevant learning models. The learning model that is expected to be able to improve student taxation learning outcomes is the Student Teams Achievement Divisions and Team Assisted Individually learning model. The objectives of this research include: 1) To find out the comparison of learning outcomes of the Student Teams Achievement Divisions and Team Assisted Individualization learning models on the ability to calculate taxes for Phase F students of SMK Negeri 1 Sampang, 2) To find out the comparison of the learning outcomes of the Student Teams Achievement Divisions and Team learning models Assisted Individualization on the Ability to Make Tax Reports for Phase F Students at SMK Negeri 1 Sampang, and 3) To find out the comparison of the ability to calculate and make reports for Phase F students at SMK Negeri 1 Sampang using the Student Teams Achievement Divisions and Team Assisted Individualization learning models. This researcher is an experimental research using research instruments with test questions to measure the ability to calculate and make tax reports. The data obtained was then analyzed using the independent sample t test and two way anova analysis techniques to obtain research conclusions including: 1) There is a comparison of learning outcomes of the Student Teams Achievement Divisions and Team Assisted Individualization learning models on the ability to calculate taxes for Phase F students at SMK Negeri 1 Sampang , 2) There is a comparison of the learning outcomes of the Student Teams Achievement Divisions and Team Assisted Individualization learning models on the ability to make tax reports for Phase F students at SMK Negeri 1 Sampang, and 3) There is a comparison of the ability to calculate and make reports for Phase F students at SMK Negeri 1 Sampang using the learning model Student Teams Achievement Divisions and Team Assisted Individualization.

*Keywords: Student Teams Achievement Divisions Learning Model, Team Assisted Individualization, Calculation Ability, Making Tax Reports.*

### **ABSTRAK**

Permasalahan di sekolah menengah kejuruan adalah hasil belajar perpajakan siswa masih banyak yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Hal tersebut dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang konvensional. Guru perlu melakukan inovasi dengan menggunakan berbagai model pembelajaran yang relevan. Model pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar perpajakan siswa adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement*

*Divisions Dan Team Assisted Individually.* Tujuan penelitian ini anatara lain: 1) Untuk Mengetahui Perbandingan Hasil Belajar Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions Dan Team Assisted Individualization Terhadap* Kemampuan Menghitung Pajak Siswa Fase F SMK Negeri 1 Sampang, 2) Untuk Mengetahui Perbandingan Hasil Belajar Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions Dan Team Assisted Individualization Terhadap* Kemampuan Membuat Laporan Pajak Siswa Fase F SMK Negeri 1 Sampang, dan 3) Untuk mengetahui perbandingan kemampuan menghitung dan membuat laporan siswa Fase F SMK Negeri 1 Sampang menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions Dan Team Assisted Individualization*. Peneliti ini merupakan penelitian eskperimen dengan menggunakan instrumen penelitian soal tes untuk mengukut kemampuan menghitung dan membuat laporan pajak. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis independent sampel t test dan two way anova sehingga memperoleh simpulan penelitian antara lain: 1) Terdapat Perbandingan Hasil Belajar Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions Dan Team Assisted Individualization Terhadap* Kemampuan Menghitung Pajak Siswa Fase F SMK Negeri 1 Sampang, 2) Terdapat Perbandingan Hasil Belajar Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions Dan Team Assisted Individualization Terhadap* Kemampuan Membuat Laporan Pajak Siswa Fase F SMK Negeri 1 Sampang, dan 3) Terdapat perbandingan kemampuan menghitung dan membuat laporan siswa Fase F SMK Negeri 1 Sampang menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions Dan Team Assisted Individualization*.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions*, *Team Assisted Individualization*, Kemampuan Menghitung, Membuat Laporan Pajak

### **A. Pendahuluan**

Kualitas sumber daya manusia dengan cara menyelenggarakan Pendidik dapat ditingkatkan dengan sehingga Pendidikan memiliki peran sental dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Septian dkk, 2020). Melalui Pendidikan, generasi muda Indonesia mampu menatap masa depan yang lebih baik. Kesuksesan dunia Pendidikan Indonesia ditandai dengan banyak sumber daya manusia yang bekerja di berbagai sector pada perusahaan nasional dan juga internasional. Pendidikan menjadi

ujung tombak suatu negara dalam meningkatkan sumber daya masyarakatnya. Oleh sebab itu, konsentrasi pemerintah pada bidang Pendidikan lebih besar dibandingkan dengan bidang-bidang yang lain. Perubahan kurikulum diharapkan mampu menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat melalui Pendidikan, namu tidak dapat dihindari bahwa penyelenggaraan Pendidikan juga masih mengalami kendala dan permasalahan, salah satu masalahnya adalah rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada

topik perpajakan di sekolah menengah kejuruan.

Permasalahan di atas juga terjadi di salah satu sekolah menengah kejuruan di samping. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa hasil belajar perpajakan siswa masih banyak yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Hal tersebut dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang konvensional melalui ceramah dan penugasa serta dominasi guru dalam aktivitas pembelajaran. Prestasi belajar siswa dalam administrasi pajak perlu ditingkatkan dengan melakukan perubahan pada penggunaan model pembelajaran yang tepat (Indrayani dkk, 2022). Substansi topik pembelajaran pajak terdiri atas perhitungan-perhitungan keuangan sehingga menjadi tidak efektif jika dilakukan dengan menggunakan ceramah dan siswa menjadi kurang terlibat secara langsung dalam seluruh aktivitas pembelajaran dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa (Kusmawati dan Kusumantoro, 2014). Ketidaktercapaian terhadap pemahaman siswa tentang perpajakan perlu dilakukan evaluasi, khususnya dalam pemilihan model pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan

pemahaman siswa tentang konsep perpajakan (Kusmawati dan Kusumantoro, 2014).

Model pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar perpajakan siswa adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* Dan *Team Assisted Individually*. Pembelajaran *student teams achievement division* (STAD) termasuk ke dalam kategori model pembelajaran kelompok yang mengutamakan pada Kerjasama yang positif antara siswa dalam pembelajaran sehingga dapat saling memberikan dorongan dan bantuan satu sama lain dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran (Wulandari, 2022). Pembelajaran dengan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan cara melakukan variasi, peningkatan peran aktif siswa, dan mendorong siswa lebih giat belajar melalui keterlibatan siswa secara langsung dalam setiap proses pembelajaran (Asmedy, 2021). Model STAD dapat digunakan untuk memberikan pemahaman konsep materi yang sulit kepada siswa dimana materi tersebut telah dipersiapkan oleh guru melalui lembar

kerja atau perangkat pembelajaran yang lain (Sekarini, 2022)

Model pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) juga merupakan pembelajaran dengan kelompok-kelompok kecil yang heterogen baik dari aspek kecerdasan, jenis kelamin, dan lainnya serta termasuk model pembelajaran kooperatif, melakukan pemecahan masalah pembelajaran, aktivitas diskusi kelompok dan bekerja kelompok dimana guru dapat memberikan pendampingan dan arahan kepada masing-masing kelompok secara intens. Kerjasama kelompok dalam model pembelajaran TAI bertujuan untuk mencapai kompetensi yang ingin capai sebagai tujuan pembelajaran (Trimantara, 2020).

Materi menghitung pajak sebenarnya merupakan materi yang cukup mudah untuk dikuasai oleh siswa, asalkan siswa bisa atau mampu memahami konsep tarif pajak (Aziz, 2017). Kesulitan siswa dalam melakukan perhitungan pajak diakibatkan kurangnya pengetahuan siswa tentang konsep tarif pajak dan bagaimana melakukan perhitungan pajak. Indikator kemampuan menghitung pajak adalah kemampuan siswa yang berkaitan dengan

kemampuan menafsirkan, memberikan contoh, mengklasifikasi, menyimpulkan, selain itu menduga, membandingkan, dan menjelaskan konsep tarif pajak (Aziz, 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan penelitian ini anatara lain: 1) Untuk Mengetahui Perbandingan Hasil Belajar Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* Dan *Team Assisted Individualization Terhadap Kemampuan Menghitung Pajak Siswa Fase F SMK Negeri 1 Sampang*, 2) Untuk Mengetahui Perbandingan Hasil Belajar Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* Dan *Team Assisted Individualization Terhadap Kemampuan Membuat Laporan Pajak Siswa Fase F SMK Negeri 1 Sampang*, dan 3) Untuk mengetahui perbandingan kemampuan menghitung dan membuat laporan siswa Fase F SMK Negeri 1 Sampang menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* Dan *Team Assisted Individualization*.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian dapat menggunakan beberapa pendekatan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Karena data yang akan dikumpulkan berupa angka maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang populer digunakan di dunia penelitian, khususnya penelitian pada bidang pendidikan. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berorientasi pada data berupa angka dan menggunakan teknik analisis statistik. Penelitian kuantitatif memiliki beberapa jenis penelitian, yaitu penelitian eksperimen dan non eksperimen. Penelitian yang digunakan peneliti termasuk penelitian eksperimen karena memiliki tujuan untuk melakukan uji coba perlakuan pada sampel penelitian. Peneliti memilih menggunakan rancangan quasi experimental design dengan desain non equivalent control group. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI AKL 1 sebanyak 29 orang dan siswa kelas XI AKL 2 sebanyak 29 orang sehingga jumlah keseluruhan anggota populasi adalah 58 orang yang terdiri dari siswa kelas XI AKL 1 sebanyak 29 orang sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas XI AKL 2 sebanyak 29 orang sebagai kelompok kontrol. Sampel penelitian diambil 25% dari jumlah populasi sehingga menghasilkan sampel

penelitian yaitu siswa kelas XI AKL 1 sebanyak 8 orang sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas XI AKL 2 sebanyak 8 orang sebagai kelompok kontrol. Peneliti menggunakan instrument lembar soal tes untuk kemampuan menghitung pajak dan laporan pajak. Teknik analisis data menggunakan independent *sampel t test* dan *two way anova*.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Karakteristik pembelajaran di sekolah menengah kejuruan berbeda dengan karakteristik pembelajaran di sekolah menengah umum. Sekolah menengah kejuruan memiliki tujuan untuk mempersiapkan calon pekerja yang terampil. Oleh sebab itu, guru perlu memilih dan menggunakan model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik memiliki pengalaman belajar dan pembelajaran berorientasi pada keleterlibatan siswa secara aktif dalam seluruh proses pembelajaran. Beberapa model pembelajaran pembelajaran yang digunakan untuk melakukan penelitian saat ini antara lain model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* Dan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*. Peneliti meneliti perbedaan pengaruh kedua model

tersebut terhadap kemampuan siswa dalam melakukan perhitungan pajak. Peneliti melakukan uji beda terhadap data kemampuan menghitung pajak siswa yang menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* Dan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*. Hasil analisis independent sampel t test terhadap data kemampuan menghitung pajak siswa kelas yang menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* Dan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* menggunakan aplikasi SPSS 21 memperoleh hasil skor signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 dimana skor tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil skor tersebut menjelaskan bahwa Terdapat Perbandingan Hasil Belajar Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* Dan *Team Assisted Individualization* Terhadap Kemampuan Menghitung Pajak Siswa Fase F SMK Negeri 1 Sampang.

Peneliti juga mencari tahu perbandingan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* dan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* terhadap kemampuan siswa membuat

laporan pajak. Kedua model tersebut memiliki kelebihan dalam memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara kolaboratif dalam kelompok. Peneliti melakukan uji beda kemampuan siswa dalam membuat laporan pajak pada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* dan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*. Hasil analisis independent sampel t test terhadap data kemampuan membuat laporan pajak siswa kelas yang menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* dan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* menggunakan aplikasi SPSS 21 memperoleh hasil skor signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 dimana skor tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil analisis tersebut memberikan simpulan bahwa Terdapat Perbandingan Hasil Belajar Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* Dan *Team Assisted Individualization* Terhadap Kemampuan Membuat Laporan Pajak Siswa Fase F SMK Negeri 1 Sampang.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh kemampuan menghitung

dan membuat laporan siswa Fase F SMK Negeri 1 Sampang menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* Dan *Team Assisted Individualization*. Peneliti melakukan uji beda menggunakan analisis two way anova berbantuan aplikasi SPSS 21. Hasil analisis two way anova terhadap data kemampuan menghitung dan membuat laporan pajak siswa kelas yang menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* dan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* menggunakan aplikasi SPSS 21 memperoleh hasil skor signifikansi sebesar 0,000 untuk kemampuan menghitung dan membuat laporan pajak siswa kelas yang menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* dan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dimana skor tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil analisis tersebut menjelaskan bahwa Terdapat perbandingan kemampuan menghitung dan membuat laporan siswa Fase F SMK Negeri 1 Sampang menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* Dan *Team Assisted Individualization*.

## **E. Kesimpulan**

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan seluruh proses penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen. Seluruh data yang diperoleh menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik yang relevan. Berdasarkan seluruh proses tersebut, maka peneliti membuat simpulan penelitian antara lain:

- 1) Terdapat Perbandingan Hasil Belajar Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* Dan *Team Assisted Individualization* Terhadap Kemampuan Menghitung Pajak Siswa Fase F SMK Negeri 1 Sampang.
- 2) Terdapat Perbandingan Hasil Belajar Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* Dan *Team Assisted Individualization* Terhadap Kemampuan Membuat Laporan Pajak Siswa Fase F SMK Negeri 1 Sampang. Terdapat perbandingan kemampuan
- 3) puan menghitung dan membuat laporan siswa Fase F SMK Negeri

1 Sampang menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* Dan *Team Assisted Individualization*.

Penelitian memberikan saran bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada aspek penggunaan model pembelajaran dalam ruang lingkup sekolah menengah kejuruan. Kegiatan penelitian akan memberikan banyak referensi bagi para pihak yang berkecimpung dalam duni pendidikan kejuruan, khususnya guru sebagai pengelola pembelajaran. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga ke depan perlu dilakukan penelitian yang serupa menggunakan pendekatan kualitatif atau penelitian campuran. Dengan menggunakan berbagai pendekatan yang berbeda, diharapkan mampu memotret seluruh proses penelitian dengan lebih baik.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada rekan sejawat dan Program Studi Magister Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dr. Soetomo Surabaya yang telah membantu dalam penyusunan artikel publikasi ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asmedy. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*, 2(2): 108-113.
- Aziz, A. 2017. Meminimalkan Kesalahan Pemahaman Konsep Tarif Pajak Penghasilan Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 7 Pekalongan Melalui Media Balok Uang Bersusun, *Jurnal Harmony*, 1(1): 85-98.
- Indrayani, P, K, I, Hasyim, S, H, dan Fatimah. 2022. Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Administrasi Pajak Kelas XII AKL SMKS PGRI 1 Gianyar Bali, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(2): 1-9.
- Kusumawati, D, dan Kusumantoro. 2014. Peningkatan Pemahaman Konsep Pada Pokok Bahasan Menghitung Pajak Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning (Studi Pada Siswa Kelas VIII-C SMP N 1 Jaken Pati Tahun Ajaran 2013/2014), *Economic Education Analysis Journal*, 392): 343-350.
- Sekarini, N, N. 2022. Implementasi Model Pembelajaran STAD Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar, *Journal of*

- Education Action*  
*Research*, 6(3): 327-332.
- Septian, A, Agustina, D, dan Maghfirah, D. 2020. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika, *Mathema Journal*, 2(2): 10-22.
- Trimantara, I, K, B. 2020. Implementasi Model Pembelajaran Tai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pjok Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(1): 16-23.
- Wulandari, I. 2022. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ( Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI, *Jurnal Papeda*, 4(1): 17-23.